

**HUBUNGAN KERJA TIM LIPUTAN DAN TIM PRODUKSI
DALAM ACARA BERITA TVRI LAMPUNG**

(Tugas Akhir)

Oleh :

Rama Tamita Putra



**PROGRAM STUDI D3 HUBUNGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

ABSTRAK

HUBUNGAN KERJA TIM LIPUTAN DAN TIM PRODUKSI DALAM ACARA BERITA TVRI LAMPUNG

Oleh

Rama Tamita Putra

Kerja sama antara tim liputan dan tim produksi memegang peran penting dalam menghasilkan program berita berkualitas di TVRI Lampung. Permasalahan utama yang dihadapi adalah bagaimana memastikan sinergi antara kedua tim agar proses produksi berjalan lancar dan menghasilkan berita yang akurat serta informatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung dan wawancara mendalam dengan beberapa narasumber, seperti produser dan juru kamera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama yang efektif bergantung pada implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas, komunikasi intensif, serta koordinasi yang baik di setiap tahap produksi, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Dengan adanya rapat redaksi rutin dan dukungan sarana yang memadai, TVRI Lampung mampu mengatasi tantangan di lapangan dan meningkatkan kualitas berita yang disajikan kepada masyarakat.

Kata kunci: Kerja sama tim, Produksi berita, TVRI Lampung.

ABSTRACT

COOPERATION OF THE REPORTING TEAM AND THE PRODUCTION TEAM IN TVRI LAMPUNG NEWS PROGRAM

By

Rama Tamita Putra

Cooperation between the news coverage team and production team plays an important role in producing quality news programs at TVRI Lampung. The main problem faced is how to ensure synergy between the two teams so that the production process runs smoothly and produces accurate and informative news. This research uses direct observation methods and in-depth interviews with several sources, such as producers and cameramen. The results showed that effective cooperation depends on the implementation of clear Standard Operating Procedures (SOPs), intensive communication, and good coordination at every stage of production, from pre-production, production, to post-production. With regular editorial meetings and the support of adequate facilities, TVRI Lampung is able to overcome challenges in the field and improve the quality of news presented to the public.

Keywords: *Teamwork, News production, TVRI Lampung.*

**HUBUNGAN KERJA TIM LIPUTAN DAN TIM PRODUKSI
DALAM ACARA BERITA TVRI LAMPUNG**

Oleh

Rama Tamita Putra

Tugas Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

AHLI MADYA (A.Md.)

Pada

Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

Judul Tugas Akhir : **HUBUNGAN KERJA TIM LIPUTAN DAN TIM PRODUKSI DALAM ACARA BERITA TVRI LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Rama Tamita Putra**

Nomor Pokok Mahasiswa : 2006071009

Program Studi : DIII Hubungan Masyarakat

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



2. Ketua Program Studi DIII Hubungan Masyarakat

Dr. Ibrahim Besar, S.Sos., M.Si.
NIP. 197608212000032001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: **Dr.Nanda Utaridah., S.Sos., M.Si**



Penguji Umum

: **Dr. Ibrahim Besar., S.Sos., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.

NIP. 197608212000032001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 06 Januari 2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rama Tamita Putra
Nomor Pokok Mahasiswa : 2006071009
Program Studi : DIII Hubungan Masyarakat
Alamat : Desa Negara Tulang Bawang, Bunga mayang,
Lampung Utara

Dengan ini Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul "**Hubungan Kerja Tim Liputan dan Tim Produksi Dalam Acara Berita Tvri Lampung**" merupakan hasil kerja saya sendiri dan bukan hasil plagiarisme atau buatan orang lain. Jika dikemudian hari ada pihak yang merasa dirugikan atau mengajukan keberatan, saya siap untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam kondisi sadar, dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 22 Januari 2025
Hormat Saya,



10000
REPUBLIK INDONESIA
METRA
TEMPER
2F0AMX133760631

Rama Tamita Putra
NPM. 2006071009

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bunga Mayang pada tanggal 07 November 2002. Anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Thamrin dan Ibu Anita. Penulis mulai menempuh pendidikan pada Taman Kanak-Kanak (TK) Riyadusolihin yang diselesaikan pada tahun 2008.

Menempuh pendidikan formal antara lain Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Bunga Mayang yang diselesaikan pada tahun 2014. Sekolah Menengah Pertama (SMP) MTS Darul Ulum yang diselesaikan pada tahun 2017. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMKN) 1 Bunga Mayang yang diselesaikan pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung melalui jalur Simanila Vokasi. Dan pada akhir perkuliahan, penulis melaksanakan magang di TVRI Lampung pada Sub Bagian berita selama 40 hari kerja dari tanggal 07 Januari sampai 27 Maret 2023.

MOTTO

“Jangan takut, santai saja, fokus sama apa yang kamu tuju, nikmati proses nya, rasa takut yang kamu pikirkan itu paling hanya bertahan 1 – 2 jam, nanti juga lewat, jangan takut buat mencoba semuanya, mumpung masih muda coba untuk berprogres stiap hari nya”

-Assep Gunawan-

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya..

Alhamdulillahirobbil'alamin teiring rasa syukur teiring rasa syukurku pada sang pencipta yang maha besar atau kuasaNya, yang selalu mengiringi perjalanan hidupku dan mempermudah urusanku serta Nabi Muhammad SAW yang selalu melimpahkan nikmat dan karunia-Nya serta kebahagiaan bagi setiap umatnya.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada :

Ibu tercinta “Anita”

Ayah tercinta “Thamrin”

“Bu, Yah... Terimakasih telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh cinta serta do“a tulus yang tak henti-hentinya dipanjatkan oleh kalian demi kesuksesan anaknya. Bagaikan air mata yang mengalir tiada henti.

Dan tak henti-hentinya saya ucapkan banyak terimakasih adik-adik saya tersayang Syakila Artika Sari dan M.Wijaya Tamita putra yang menjadi Suport sistem.

Tanpa henti-hentinya untuk saya”. Seluruh Dosen Prodi D3 Humas dan staff tata usaha yang telah berjasa dalam membimbing Dan mengajarkan banyak pengalaman berharga selama saya menempuh dunia perkuliahan.

Terimakasih juga untuk teman-teman dan orang di sekeliling sudah menemani dalam proses penulisan tugas akhir saya ini.

Saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang berperan dan terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini

SANWACANA

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini dibuat sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi program Jurusan Diploma Hubungan Masyarakat, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menulis Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan di materi dan teknis. Oleh sebab ini membutuhkan saran dan keritik yang membangun dari pembaca. Pada kesempatan ini mengucapkan banyak terimakasih yang sudah terlibat pada penyusunan Tugas Akhir ini. Dengan dukungan moral serta bimbingannya untuk kami. Untuk itu penmvulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, Kesehatan, Rahmat, dan karunianya sehingga pada akhirnya Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Dr. Ibrahim Besar, S.Sos.I., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Diploma Hubungan Masyarakat yang membantu memberikan motivasi kepada penulis untuk cepat dalam menyusun Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dr. Nanda Utaridah, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing penulis mengucapkan terimakasih telah membimbing, membantu dan memperbaiki Tugas Akhir serta memberikan banyak masukan, saran dan sangat sabar dalam membimbing. Penulis mohon maaf apabila selama proses bimbingan terdapat kesalahan dalam bertingkahtaku atau salah dalam berucap.
5. Dosen Penguji Tugas Akhir dan telah memberikan masukan terkait Tugas Akhir.

6. Bapak Saipulloh, S.E, M.M selaku pendamping selama melaksanakan program PKL.
7. Ayahanda Thamrin dan ibunda Anita tercinta terimakasih atas doa restu demi kelancaran pembuatan tugas akhir ini dan yang telah memberikan motivasi dan nasihat.
8. Keluarga besar D3 Hubungan Masyarakat angkatan 2020 yang selalu kompak dan selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk semangat dalam menjalankan perkuliahan, Yosa, Kazimi, Ricky, Yogi, Danil, Agil, Andrew, Joni, Fadilah, Dwiana, Feby, Erlina, Alifia, Gita, Miranda, Suci, Indri, Vicky, Nafa
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
10. Rama Tamita Putra, last but no least, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis tingkatkan lagi agar bisa lebih baik ke depannya. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak mana pun. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk siapapun yang membacanya

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan memilih judul	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penulisan.....	4
1.5 Kegunaan Penulisan.....	4
1.6 Metode Pengumpulan Data.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Komunikasi Massa.....	6
2.1.1 Komunikasi Massa Dan Media Massa.....	6
2.2 Televisi.....	7
2.3 Berita.....	7
2.3.1 Definisi Berita.....	7
2.3.2 Jenis Berita.....	8
2.3.3 Nilai – nilai yang terkandung dalam sebuah berita.....	9
2.3.4 Sumber Berita	11
2.3.5 Proses Produksi Program Acara Berita Televisi	13
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	20
3.1. Sejarah Umum TVRI Lampung.....	20
3.2. Arti Logo TVRI Lampung	21
3.3. Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran TVRI Lampung	22
3.4. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)	23
3.5. Program Acara TVRI Lampung.....	25
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	29
4.1. HASIL.....	29
4.1.1 HASIL OBSERVASI.....	34
4.2 PEMBAHASAN	38
4.3 ANALISIS HUBUNGAN KERJA TIM LIPUTAN DAN TIM PRODUKSI DALAM PROSES PENCARIAN BERITA.....	40

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. SIMPULAN.....	42
5.2. SARAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Transkrip Wawancara 1.....	47
Tabel 2. Transkrip Wawancara 2.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor TVRI Lampung	20
Gambar 2. Logo TVRI 1962-2023	21
Gambar 3. Struktur Organisasi TVRI Lampung	22
Gambar 4. Program Acara Sudut Pandang	25
Gambar 5. Program Acara Sehat Itu Perlu	26
Gambar 6. Program Acara Serambi Iman	27
Gambar 7. Program Acara Berita	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, media massa memegang peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Salah satu media massa yang masih relevan adalah televisi. TVRI Lampung sebagai salah satu stasiun televisi yang beroperasi di Lampung memiliki program unggulan, yaitu "Acara Berita" Program ini merupakan acara berita dan jurnalisme yang menghadirkan berbagai berita dengan topik menarik bagi pemirsa. Pada program acara sejenis "Acara Berita", terdapat dua tim utama yang bekerja dan bersinergi, yaitu tim liputan dan tim program.

Tim liputan dalam program "Acara Berita" bertanggung jawab untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan berita yang akan disajikan. Mereka melakukan liputan di lapangan dengan reporter, kameramen, dan supir yang bekerja sama untuk mengambil gambar dan suara yang akurat, selain itu tim program juga bertanggung jawab merancang dan menyusun konten yang akan disajikan kepada pemirsa, termasuk penyuntingan, dan penyajian secara keseluruhan.. Setelah bahan berita dikumpulkan, tim produksi melakukan pengolahan yang melibatkan penulisan naskah berita, pengeditan, dubbing, dan editing gambar dan suara. Produser bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh proses produksi, memastikan bahwa berita yang disajikan akurat dan menarik. Produser kemudian berperan sebagai pengarah utama dalam proses produksi. Mereka memberikan pemahaman tentang penentuan tema, pencarian narasumber, dan pengumpulan data. Strategi komunikasi produser melibatkan pengarahan dan pemberian tugas kepada seluruh kru, memastikan bahwa semua tahapan produksi berjalan dengan efektif.

Hubungan kerja tim liputan dan tim program sangat krusial dalam memastikan kelancaran dan kualitas program "Acara Berita." Koordinasi dan kolaborasi

yang baik antara kedua tim ini merupakan kunci keberhasilan. Oleh karena itu, dalam penelitian tugas akhir ini penulis akan menjelajahi dinamika kerja tim liputan dan tim program di TVRI Lampung dalam konteks program "Acara Berita" yang berfokus pada peran dan hubungan keduanya untuk menciptakan konten yang informatif dan bermutu bagi pemirsa.

Dalam proses liputan, program, dan produksi di media massa tentu melibatkan sejumlah teori yang telah diajukan oleh berbagai ahli, sehingga penelitian ini akan mengungkap bagaimana kerja sama antara tim liputan dan tim program saling berpengaruh bagi hasil akhir dari program berita, sejauh mana komunikasi dan koordinasi antar tim dapat meningkatkan kualitas program, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam menjaga kerja tim yang efektif di dalam lingkungan media massa yang dinamis seperti stasiun televisi TVRI Lampung, (Sutanto H 2018).

Menurut Peter Herford setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, talk show, dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentifikasikan suatu stasiun televisi kepada pemirsanya. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi (Morissan,2005:2). Dengan demikian, stasiun televisi tanpa program berita akan menjadi stasiun tanpa identitas setempat.

Program berita juga menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola televisi kepada masyarakat. Program berita berarti suatu sajian laporan berupa fakta dan kejadian yang memiliki nilai berita (*unusual, factual, essential*) yang disiarkan melalui media massa secara periodik. Penyajian fakta dan kejadian didalam berita bersifat objektif. Liputan gambar dari kejadian biasanya diambil dengan memperhatikan hal-hal yang sekiranya tidak membuat shock. Namun objektivitas semacam ini masih tergantung subjektivitas dari peliput (Morissan, 2007:132).

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa keberhasilan televisi terletak pada program acaranya yang memberikan informasi aktual dan menarik.

Dalam hal ini TVRI sebagai salah satu televisi yang telah melakukan tugasnya dalam memberikan informasi yang aktual dan menarik, serta diminati oleh pemirsanya. Baik dari segi pencarian informasi sampai dengan menyajikan informasi yang kemudian diolah menjadi suatu paket program berita.

Dengan demikian, hubungan kerja tim liputan dan tim produksi dalam acara berita TVRI Lampung adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan kualitas berita yang disampaikan kepada masyarakat. Masing-masing tim memiliki peran yang spesifik, tetapi mereka bekerja sama untuk menciptakan sebuah acara berita yang berkualitas. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas program berita di televisi dan memahami pentingnya kerja tim dalam dunia jurnalisme. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik dalam melakukan penelitian berjudul “Hubungan kerja tim liputan dan tim produksi dalam acara berita tvri lampung”.

1.2 Alasan memilih judul

Penelitian yang berjudul “Hubungan Kerja Tim Liputan dan Tim Produksi dalam Acara Berita di TVRI Lampung” dengan pertimbangan penulis antara lain:

1. Judul ini sangat relevan dengan konteks penelitian yang ingin mengeksplorasi interaksi dan dinamika antara tim liputan, tim produksi, dan humas dalam produksi acara berita di TVRI Lampung. Penelitian ini akan membahas bagaimana masing-masing tim bekerja sama dan berinteraksi dalam proses produksi acara berita,.
2. Permasalahan ini menarik untuk diteliti karena sesuai dengan jurusan penulis yang berbasis ilmu komunikasi prodi Humas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah di jelaskan, maka dapat dirumuskan suatu masalah yakni:

1. Bagaimana hubungan kerja tim liputan dan tim produksi dalam acara berita tvri lampung?

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis tentukan adalah:

1. mengetahui serta memahami dinamika hubungan kerja tim liputan dan tim produksi dalam acara berita tvri lampung

1.5 Kegunaan Penulisan

1.5.1 Kegunaan teoritis

Kegunaan dari penulisan ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan kerja tim liputan dan tim program dalam membuat program televisi yang informatif dan menarik

1.5.2 kegunaan praktis

- 1) Diharapkan agar penulisan tugas akhir ini dapat berguna untuk menambah wawasan kehumasan dalam melaksanakan aktivitas kerja saat ini dan dimasa yang akan datang, dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atau rujukan bagi TVRI Lampung dalam hal liputan dan program pada massa yang akan datang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pembaca tentang tahapan dari meliput sampai menjadi program acara yang siap tayang.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1.6.1 Observasi

Penulis mengamati dan mengambil data langsung pada program acara berita TVRI Lampung, tentang situasi dan kondisi serta cara kerja.

1.6.2 Wawancara

Pengumpulan informasi untuk memperoleh keterangan terkait mengenai penulisan tugas akhir ini dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada bapak Arafik, S.A.B, M.M., selaku kepala program “Acara berita”, Saipilloh, S.E., M.M., selaku ketua tim liputan TVRI Lampung, Dra. Syarifah., M. M., selaku produser “Acara Berita”, dan bang Septa selaku juru kamera “Acara Berita”. Dalam wawancara tersebut berisikan tanya jawab penulis dengan narasumber tentang jenis informasi dan layanan komunikasi dalam acara berita sebagai informasi terkini oleh TVRI Lampung.

1.6.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi Adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Pengumpulan data dengan studi dokumentasi di lakukan dengan melihat arsip laporan kegiatan kinerja tim liputan dan tim produksi TVRI lampung. Serta mencari data yang berhubungan dengan sejarah lembaga, mekanisme kerja, bagan organisasi dan visi serta misi TVRI Lampung yang penulis dapatkan dari website resmi TVRI Lampung

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.4 Komunikasi Massa

1.4.1 Komunikasi Massa Dan Media Massa

Para ahli berpendapat bahwa yang dimaksud dengan komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media massa (*mass media communication*) komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat, secara sederhana. Komunikasi massa adalah komunikasi media massa, yaitu surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film (Jalaludin Rakhmat, 2000: 189).

Dalam kaitannya dengan televisi siaran, massa yang dimaksud dengan media massa disini adalah media massa periodik seperti surat kabar, majalah (media cetak), radio, televisi, internet dan film (media elektronik). Media massa sendiri mempunyai pengertian sebagai saluran media atau media yang dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan massa. Dengan sifat massa yang antara lain; Banyak jumlahnya, saling tidak mengenal, heterogen, tidak diorganisasikan, tidak dikenal oleh si pengirim atau komunikaor, tidak dapat memberikan umpan balik secara langsung (JB Wahyudi, 1986: 42-43)

Penulis menyimpulkan, Komunikasi massa adalah komunikasi diunjukkan dan disebar kepada masarakat melalui media cetak dan elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak. Media massa adalah saluran media yang digunakan untuk mengadakan komunikasi dengan massa.

1.5 Televisi

Televisi merupakan perkembangan medium berikutnya setelah radio yang ditemukan dengan karakternya yang spesifik yaitu audio visual. Peletak dasar utama teknologi pertelevisian tersebut adalah Paul Nipkow dari Jerman yang dilakukannya pada tahun 1884. Ia menemukan sebuah alat yang kemudian disebut sebagai Jantra Nipkow atau Nipkow Sheibe. Perkembangan teknologi pertelevisian saat ini sudah sedemikian pesat sehingga dampak siarannya menyebabkan seolah-olah tidak ada lagi batas antara satu negara dengan negara lainnya terlebih setelah digunakannya satelit untuk memancarkan signal televise (Dedy Iskandar, 2005:4)

Dunia televisi memiliki banyak istilah yang harus dimengerti oleh setiap orang yang bekerja di televisi agar komunikasi antara orang-orang dari berbagai jenis keahlian itu dapat berjalan lancar. Tanpa istilah ini, maka komunikasi itu akan terputus (Morrison, (2005:9)

Istilah Televisi berasal dari kata Tele yang berarti jauh dan visi berasal dari kata Vision yang berarti penglihatan. Televisi merupakan sistem yang mengirim dan menerima gambar dan suara (visual dan audio) melalui gelombang radio. Televisi merupakan media yang mampu menyiarkan informasi secara memuaskan, dalam waktu yang bersamaan mampu mengantarkan informasi tentang suatu peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi.

1.6 Berita

1.6.1 Definisi Berita

Berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat, serta dianggap penting yang dapat menarik perhatian umum. Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas, (Dedy Iskandar 2005:22).

Berita adalah semua hal yang terjadi di dunia, berita yang merupakan sajian utama sebuah media massa disamping opini atau pendapat. Tidak ada rumusan tunggal mengenai pengertian berita. Berita sulit diartikan, sebab mencakup banyak fakta variable (Mochammad Sinung, 2016).

Menurut penulis, Definisi berita adalah berita yang fakta dan aktual merupakan ide yang menarik untuk dapat perhatian opini masyarakat.

1.6.2 Jenis Berita

Dalam buku Iskandar Muda (Jurnalistik Televisi, 2005:40) berita di klasifikasikan kedalam 3 kategori :

1. Berita Berat (*Hard News*)

Berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi, contohnya; Seperti kejadian Luapan Lumpur Lapindo di Sidoarjo, Jawa Timur.

2. Berita Ringan (*Soft News*)

Berita-berita yang mengguncang, tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya, seperti liputan ragam masakan khas berbagai daerah yang termasuk ke dalam berita ringan.

3. Laporan Investigasi

Berita-berita yang eksklusif dan datanya tidak bisa diperoleh secara langsung tetapi harus berdasarkan penyelidikan, misalnya; investigasi mengenai peredaran dan pembuatan pasta gigi palsu.

Menurut penulis, jenis berita mempunyai beberapa kategori diantaranya adalah Berita Berat (*Hard News*) yaitu berita yang sangat penting bagi masyarakat, Berita Ringan (*Soft News*) yaitu berita yang tidak terikat dengan yang baru akan tetapi diSini berita mempunyai daya tarik bagi pemirsanya., Laporan Investigasi yaitu berita yang eksklusif dimana

datana tidak bisa didapat secara langsung tetapi harus dengan penyelidikan terdahulu.

1.6.3 Nilai – nilai yang terkandung dalam sebuah berita

Dalam sebuah seharusnya mempunyai nilai berita supaya berita lebih memiliki bobot atau memiliki pemberitaan yang berkualitas. Nilai berita adalah ukuran – ukuran yang harus di penuhi atau suatu kejadian agar kejadian itu dapat di muat dalam lembaga pers atau media massa. Nilai berita yang memiliki kualitas atau berbobot tersebut tergantung pada berbagai pertimbangan seperti berikut :

a. Aktualitas (*timeless*)

Ketepatan dalam menyampaikan informasi tentang peristiwa yang sedang di tunggu masyarakat dari segi waktu. Untuk itu berita harus disiarkan secepat mungkin, sehingga faktor aktualitas bagi sebuah berita merupakan dasar utama yang harus di pertimbangkan.

b. Kedekatan (*Proximity*) adalah kedekatan

Kedekatan yang dimaksud mempunyai banyak makna dan sangat bervariasi, yakni dapat berarti dekat di lihat dari segi lokasi, ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang terkait.

c. Terkenal (*Prominence*) adalah seseorang yang terkenal.

Semakin orang itu terkenal semakin menjadi bahan berita yang menarik pula. Mereka bisa saja dari berbagai kalangan seperti tokoh politik, agama, seniman maupun militer.

d. Konsekuensi atau akibat (*Consequence*)

Segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan atau kebijakan, peraturan, perundang-undangan dan lain-lain yang dapat berakibat merugikan atau dapat berakibat menyenangkan orang banyak menjadikan bahan berita yang memiliki nilai berita.

e. Konflik (*Conflict*)

Konflik memiliki nilai berita yang sangat tinggi, karena bagian dalam kehidupan. Di sisi lain berita adalah sangat berhubungan dengan peristiwa kehidupan. Dalam memberitakan konflik, seorang reporter tidak boleh memihak, seorang reporter harus memberitakan secara seimbang dari kedua belah pihak. Jika terjadi pemihakan pemberitaan maka pemirsa akan memperoleh informasi yang timpang atau berat sebelah.

f. Pembangunan (*Development*)

Merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan membahasnya dengan baik. Berita yang menyangkut kegagalan dan keberhasilan pembangunan pasti akan melibatkan kepentingan penguasa dan masyarakat serta dampak-dampak yang ditimbulkan dari pembangunan tersebut bagi masyarakat dan lingkungan secara luas. Dan seorang reporter pun diuntut menguasai jurnalistik pembangunan.

g. Bencana dan Kriminal (*Dissaster and Crimes*).

Adalah dua peristiwa yang pasti mendapat tempat bagi pemirsa. Keduanya menyangkut masalah keselamatan manusia, karena dalam pendekatan psikologis keselamatan manusia menempati urutan pertama bagi kebutuhan manusia.

h. Cuaca (*Weather*)

Adalah bagian yang penting dalam pemberitaan di Indonesia karena Indonesia atau negara-negara disepanjang garis khatulistiwa memang tidak banyak terganggu akan masalah cuaca, namun di negara Amerika atau Australia, Eropa, dan lain- lain. Cuaca di negara tersebut mempengaruhi kegiatan hari-hari masyarakat, sehingga berita cuaca mendapat tempat tersendiri.

i. Olah Raga (*Sport*)

Berita olah raga memiliki daya tarik yang tinggi. Setiap stasiun

televisi memberikan waktu untuk menyiarkan berita olah raga. Begitu menariknya siaran ini sehingga banyak stasiun televisi membentuk divisi sendiri untuk keperluan liputan olah raga. Untuk itu seorang reporter olah raga diuntut untuk memiliki pemahaman terhadap cabang olah raga, sehingga seorang reporter akan melakukan reportase dengan baik.

j. Manusiawi (*Human Interest*)

Berita human interest di televisi memiliki daya tarik yang tinggi di banding media lain, karena di lengkapi obyek asli secara visual bukan imajinatif. Di dukung dengan audio yang dapat memberikan daya tarik yang extra.

1.6.4 Sumber Berita

Berita ada karena adanya sumber berita. Sumber berita adalah asal mula terjadinya berita, yaitu peristiwa dan pendapat yang pantas diangkat menjadi berita (memiliki nilai berita) yang bersumber dari manusia, peristiwa dan realita.

Secara umum, sumber kejadian dari sebuah berita dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber kejadian berita yang direncanakan manusia. Yang di bedakan lagi menjadi 2 :
 - a) Sumber berita yang bersifat *ceremonial* (upacara)
 - b) Sumber berita yang bersifat *non-ceremonial* (misalnya pertandingan olah raga, aksi demonstrasi, perang dan sebagainya).
2. Sumber kejadian berita yang tidak direncanakan manusia. Yang meliputi kejadian-kejadian yang timbul diluar kekuasaan manusia, seperti bencana alam dan kecelakaan.

Bila seorang jurnalis sebuah stasiun televisi kehilangan satu moment penting dalam sebuah berita, maka hal tersebut dapat meruntuhkan kredibilitas mereka secara cepat. Untuk menghindari kejadian tersebut maka jurnalis harus mengembangkan jaringan dengan semua unit-unit pelayanan darurat, seperti membangun jaringan dengan polisi, pemadam kebakaran, rumah sakit, penjaga pantai, pusat informasi cuaca, kontak pribadi dengan orang-orang yang bekerja pada lembaga pemerintahan, dan masih banyak lagi. Sehingga seorang jurnalis tidak akan ketinggalan berita terutama berita penting,(Putra, A. 2015).

Dalam sebuah stasiun televisi akan mendapatkan berita yang disiarkan berasal dari sumber-sumber sebagai berikut:

1. Nara sumber (pejabat, pakar, saksi mata, dan lain-lain) yang relevandengan berita yang akan disampaikan.
2. Catatan harian redaksi.
3. Files/kliping dan kepustakaan.
4. Radio darurat (ORARI, kepolisian, dan lain-lain).
5. Politikus (anggota DPR, pimpinan partai).
6. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
7. Pihak oposisi.
8. Siaran langsung (reportase) radio dan televisi.
9. Pengumuman pemerintah.
10. *Press release* (humas).
11. Koresponden .
12. Kantor berita (cetak dan audiovisual).
13. Jaringan radio atau televisi (BBC, CNN, NHK, ABC, NBC, dan lain-lain).
14. Media massa periodik lain dengan menyebutkan sumbernya.

15. Pertukaran materi berita dengan sumber lain. Misalnya, VOA secara periodik melakukan pertukaran berita televisi melalui satelit dengan Broadcasters ANTV melalui acara Espresso.
16. Tokoh masyarakat atau publik figure.

2.3.5 Proses Produksi Program Acara Berita Televisi

Pada umumnya isi program siaran televisi maupun radio meliputi acara seperti diterangkan berikut dengan penggunaan berbagai nama berbeda sesuai dengan keinginan stasiun televisi masing-masing, misalnya News Reporting (Liputan Berita), *Documentary*, *Advertising*, *Art And Culture*, *Magic*, *Education*, *TV Movie*, *Gene tense*, dan sebagai berikut.

Onong Uchjana (1993), membagi 3 bagian proses produksi penyiaran dan pasca produksi. Di dalam setiap bagian-bagian proses produksi tersebut dijelaskan tentang tahapan-tahapan yang harus dilalui, yaitu;

1. Pra produksi

Proses Pra Produksi adalah tahapan dalam proses produksi yang merupakan pengembangan menjadi desain program produksi. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum melaksanakan produksi adalah pra produksi, dimana dalam tahap pra produksi ini dilakukan

a. Perencanaan

Perencanaan produksi dibuat agar semua kegiatan produksi dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam sebuah perencanaan biasanya diadakan rapat tim.

b. Penggalian

Penggalian disini yang dimaksud adalah penggalian mengenai semua informasi untuk mencari data dan fakta. Dalam penggalian digunakan rumus 5W+1H, yaitu : Siapa (Pelaku utama komunikasi yang melakukan komunikasi, yang melakukan inisiatif kepada nara sumber), menyatakan Apa

(Apa yang disampaikan), pada Siapa (Pelaku komunikasi lain yang diposisikan sebagai sasaran, penerima apa yang disampaikan), melalui Saluran Apa (alat yang disalurkan,digunakan), dan Akibatnya (hasil yang terjadi pada pihak sasaran).

c. Penulisan

Segala kegiatan yang telah dilakukan dalam memproduksi sebuah program acara televisi dituangkan dalam bentuk tulisan, kecuali bila laporan tersebut merupakan sebuah liputan yang harus disiarkan secara langsung.

2. Produksi

Proses produksi adalah seluruh kegiatan (syuting) baik dalam studio maupun lapangan. Dalam proses produksi, segala kegiatan meliputi materi dan teknis dioperasikan secara keseluruhan baik dalam atau diluar studio. Dalam tahap ini biasanya sebuah program acara ditujukan pada tahap pelaksanaan tersebut seorang presenter membuka sebuah program acara berita dengan *opening time*, wawancara terhadap nara sumber serta pemutaran video over yang telah diliput dan ditentukan untuk ditayangkan

3. Unsur Berita

Pasca Produksi disebut juga proses penyuntingan, dimana semua kegiatan setelah peliputan atau shooting atau taping sampai dengan materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali. Biasanya pengevaluasian ini dilakukan dengan rapat tim.

Media massa memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari bentuk komunikasi lainnya. Berikut adalah beberapa ciri-ciri utama media massa:

1. Bersifat Melembaga:

Media massa dijalankan oleh banyak orang, mulai dari pengumpulan, pengelolaan, hingga penyajian informasi. Hal ini membuat proses komunikasi lebih terstruktur dan efisien.

2. Bersifat Satu Arah:

Komunikasi media massa biasanya tidak memungkinkan dialog langsung antara pengirim dan penerima. Reaksi atau umpan balik biasanya memerlukan waktu dan tertunda.

3. Meluas dan Serempak:

Media massa dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak dengan kecepatan yang tinggi. Informasi disampaikan secara serempak, sehingga diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.

4. Bersifat Terbuka:

Pesan media massa dapat diterima oleh siapa saja, di mana saja, tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau suku bangsa. Ini membuat media massa sangat luas dalam jangkauannya.

5. Menggunakan Peralatan Teknis:

Proses penyebaran pesan media massa menggunakan peralatan teknis seperti radio, televisi, surat kabar, dan internet. Hal ini memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat dan luas.

Fungsi-Fungsi Utama:

Media massa memiliki berbagai fungsi, seperti:

1. Fungsi Pendidik: Memberikan program atau berita yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
2. Fungsi Informasi: Menyebar berita kepada masyarakat, meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.
3. Fungsi Hiburan: Memberikan hiburan dan kesenangan kepada masyarakat.

4. Fungsi Interpretasi: Memberikan penafsiran atau tanggapan sementara terhadap kejadian-kejadian penting.
5. Fungsi Pengawasan: Melakukan pengawasan sosial dengan memilih dan memutuskan peristiwa-peristiwa yang dimuat atau ditayangkan.

Dengan demikian, media massa merupakan alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada sejumlah besar orang, serta memiliki berbagai fungsi yang penting dalam kehidupan masyarakat.

Proses liputan dalam program acara berita di TVRI Lampung melibatkan beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan kualitas dan akurasi berita yang disampaikan. Berikut adalah detail proses liputan berdasarkan sumber-sumber yang tersedia:

A. Penentuan Tema dan Ide:

Tahap pertama dalam proses liputan adalah penentuan tema dan ide oleh produser. Produser harus memiliki gagasan yang jelas tentang topik berita yang akan disajikan.

B. Pencarian Bahan Berita:

Setelah tema dan ide ditentukan, tim liputan melakukan pencarian bahan berita. Bahan ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk sumber internasional dan nasional.

C. Penulisan Naskah Berita:

Reporter yang ditugaskan untuk menangani topik berita tersebut kemudian menulis naskah berita berdasarkan bahan yang telah dikumpulkan. Naskah ini harus jelas, akurat, dan menarik.

D. Pengeditan Naskah:

Setelah naskah berita selesai, produser melakukan pengeditan untuk memastikan bahwa naskah tersebut sesuai dengan standar keberitaan. Pengeditan ini melibatkan penyesuaian struktur, konten, dan kualitas bahasa.

E. Dubbing:

Setelah naskah berita diedit, dilakukan dubbing untuk menambahkan suara yang sesuai dengan konteks berita. Dubbing ini dilakukan oleh yang berpengalaman.

F. Pengambilan Gambar:

Selama proses liputan, gambar-gambar yang relevan dengan berita juga diambil. Gambar-gambar ini kemudian diproses dan disesuaikan dengan naskah berita.

G. Pasca Produksi:

Setelah proses produksi selesai, dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa berita yang disajikan akurat dan lengkap. Evaluasi ini melibatkan penilaian kualitas berita dan identifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki.

Dengan demikian, proses liputan dalam program acara berita di TVRI Lampung adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan kualitas berita yang disampaikan kepada masyarakat.

Berikut adalah jenis-jenis berita yang umum dikenal dalam jurnalistik:

1. Berita Langsung (*Straight News*):

Berita langsung adalah jenis berita yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Berita ini bersifat faktual dan tidak memiliki interpretasi tambahan. Contoh berita langsung adalah berita tentang peristiwa penting yang terjadi secara langsung dan ditulis dengan gaya yang menunjukkan peristiwa dalam keadaan apa adanya.

2. Berita Hangat / Keras (*Hard News*):

Berita keras adalah berita yang bernilai lebih, berkualitas, dan ter-update. Berita ini sangat penting sehingga harus segera disampaikan dan diketahui masyarakat. Contoh berita keras adalah berita tentang peristiwa penting yang terjadi secara tiba-tiba.

3. Berita Ringan (*Soft News*):

Berita ringan adalah berita yang kurang mengutamakan unsur penting dan lebih menyoroti topik-topik yang mengandung unsur manusiawi seperti menghibur, menginspirasi, atau menarik perhatian pembaca tanpa beratnya laporan berita. Contoh berita ringan adalah kisah perempuan yang gagal menikah karena suaminya mengalami kecelakaan pesawat terbang

Proses produksi acara berita di TVRI Lampung melibatkan beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan kualitas dan akurasi berita yang disampaikan. Berikut adalah detail proses produksi acara berita di TVRI Lampung berdasarkan sumber-sumber yang tersedia:

1. Pra Produksi

Penemuan Ide: Tahap ini dimulai dengan penemuan ide atau tema berita yang akan disajikan. Produser dan tim liputan mencari dan memilih topik yang relevan dan menarik.

Perencanaan: Setelah ide ditemukan, dilakukan perencanaan yang melibatkan penentuan narasumber, lokasi pengambilan gambar, dan persiapan alat yang diperlukan.

Persiapan: Persiapan ini meliputi pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk membuat naskah berita yang akurat.

2. Produksi

Penyusunan Naskah: Reporter menulis naskah berita berdasarkan bahan yang telah dikumpulkan. Naskah ini harus jelas, akurat, dan menarik.

Pengeditan Naskah: Produser melakukan pengeditan untuk memastikan bahwa naskah tersebut sesuai dengan standar keberitaan. Pengeditan ini melibatkan penyesuaian struktur, konten, dan kualitas bahasa.

Pengambilan Gambar: Selama proses liputan, gambar-gambar yang relevan dengan berita juga diambil. Gambar-gambar ini kemudian diproses dan disesuaikan dengan naskah berita.

Dubbing dan Editing: Naskah berita kemudian dilakukan dubbing untuk menambahkan suara yang sesuai dengan konteks berita. Setelah itu, naskah berita masuk ke proses editing gambar dan suara oleh editor.

3. Pasca Produksi

Evaluasi: Tahap terakhir dalam proses produksi adalah evaluasi. Produser melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa berita yang disajikan akurat dan lengkap. Evaluasi ini melibatkan penilaian kualitas berita dan identifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki.

Dengan demikian, proses produksi acara berita di TVRI Lampung adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan kualitas berita yang disampaikan kepada masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Umum TVRI Lampung

Sejarah TVRI di Lampung, provinsi paling ujung pulau Sumatra ini, sudah ada sejak 1971, setelah didirikannya pemancaran pahoman dan Gunung betung. Sejak itulah masyarakat Lampung mulai menonton dan mencintai TVRI Nasional. Walaupun, untuk meliput acara berita dan “current affair” atau produksi paket acara hiburan dan pendidikan selalu didatangkan crew peoduksi dari TVRI Pusat Jakarta atau dari Stasiun Palembang.



Gambar 1. Kantor TVRI Lampung

TVRI Lampung sendiri berada di bawah naungan TVRI Regional Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) yang juga meliputi Provinsi Bengkulu dan Provinsi Bangka Belitung. TVRI Lampung berpusat di Bandar Lampung, ibu kota dari Provinsi Lampung. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan untuk lebih mendekatkan layanan kepada masyarakat, TVRI

Lampung berupaya untuk menghadirkan program-program yang berfokus pada isu-isu lokal dan kearifan lokal, selain program-program nasional yang disiarkan oleh TVRI pusat. TVRI Lampung memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, pendidikan, dan hiburan kepada masyarakat di wilayah tersebut. Dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan pemerintah daerah setempat, TVRI Lampung berusaha menjadi media yang mencerminkan keberagaman dan kekayaan budaya di wilayah tersebut.

Sepanjang sejarahnya, TVRI Lampung telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan programnya. Stasiun televisi ini memiliki tanggung jawab untuk mendukung misi TVRI sebagai media publik dengan mengutamakan edukasi, informasi, dan hiburan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

3.2. Arti Logo TVRI Lampung

Dalam perusahaan dipastikan sudah mempunyai logo. Logo merupakan suatu gambar/symbol yang mewakili identitas dari sebuah instansi/perusahaan. Selama era monopolistic. Semula tampilan logo TVRI berbentuk segi empat.

Kemudian mengalami metamorphosis menjadi segi lima. Terjadi tiga kali perubahan logo dalam era ini, sehingga rata-rata perubahan terjadi dalam kurun waktu dari sepuluh tahun. Dibawah ini adalah Logo TVRI dari tahun 1962 sampai saat ini tahun 2023.

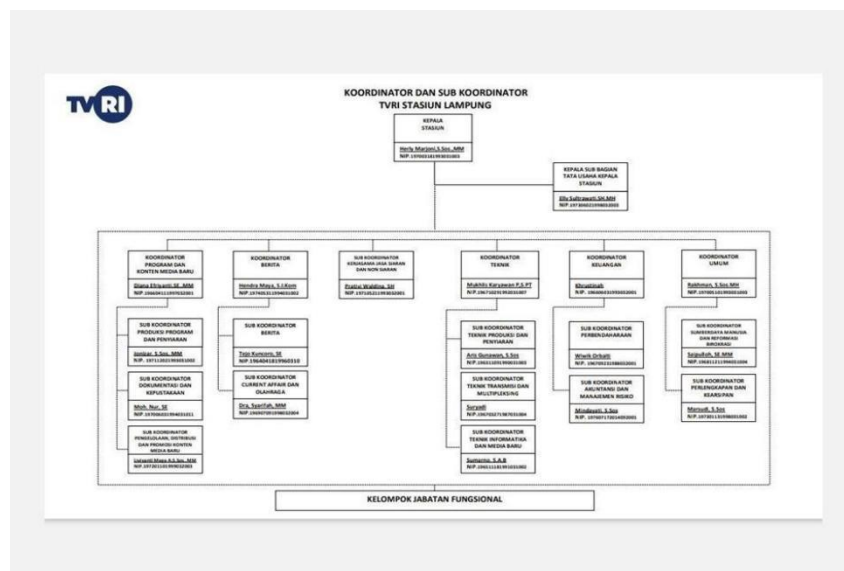


Gambar 2. Logo TVRI 1962-2023

Perubahan logo selama era kompetisi, mengesankan bahwa TVRI makin tak beryali jika tidak dapat dikatakan hanya sekedar memoles wajah. Padahal tuntutan untuk berkompetisi semakin ketat dalam merebut pangsa pasar menjadi prasyaratnya. Di sini justru kreativitas, terobosan dan inovasi kemasan program yang prima, 2. Perubahan logo di era kompotesi terjadi lima kali. Apabila dibanding era monopoli, hal ini menegaskan kesamaan kesamaan untuk kembali pada fungsi televisi sebagai media publik, yakni kotak segi empat. Secara simbolis, logo TVRI, menggambarkan —layanan publik yang informatif, komunikatif, elegan, dan dinamis dalam upaya mewujudkan visi dan misi TVRI sebagai televisi publik, yaitu media yang memiliki fungsi sebagai kontrol dan perekat sosial untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

3.3. Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran TVRI Lampung

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang adapada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Struktur organisasi TVRI Lampung dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Struktur Organisasi TVRI Lampung

3.4. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Tugas pokok dan fungsi merupakan satu kesatuan yang saling terkait hal-hal yang wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu perusahaan yang secara rutin dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan tertentu. Berikut merupakan tugas pokok dan fungsi seluruh pegawai LPP TVRI Lampung :

1. Kepala Stasiun

Pimpinan tertinggi pada stasiun penyiaran TV di Lampung berfungsi sebagai pengelola perencanaan program kerja dan pengembangan, mengorganisasikan, mengarahkan mengkoordinasikan, mengadakan pengawasan dan mengkomunikasikan kegiatan kerja, melakukan pembinaan SDM sehingga para karyawan bekerja dengan tepat, efektif dan efisien serta memiliki produktivitas kerja yang tinggi.

2. Bagian Umum

- a. Pelayanan administratif kepada seluruh perangkat termasuk pelayanan publik dan menyusun konsep kebijakan dalam pengelolaan dan perawatan barang
- b. Mengelola pengadaan barang atau fasilitas operasional perusahaan dan surat-menyurat, ke tata usahaan kepegawaian dan pengarsipan berkas.

3. Bagian Keuangan

- a. Pelaksanaan tugas bidang keuangan meliputi anggaran keuangan dan akuntansi.
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang keuangan seluruh satuan kerja di lingkungan TVRI Lampung
- c. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan seluruh pelaksana tugas tugas di bidang keuangan secara periodik.

4. Bagian Program

- a. Perencanaan penyelenggaraan dan pengembangan produksi program

- b. Penerapan standar produksi dan penyiaran
 - c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang program produksi siaran berita dan non berita di seluruh satuan kerja TVRI
 - d. Pelaksanaan tugas pendokumentasian dan pemeliharaan dokumen program.
5. Bagian Berita
- a. Pelaksanaan sunting tayangan berita dan penulisan naskah berita untuk pengisian suara program berita
 - b. Perancangan setting, tampilan berita, gaya pembukaan penutupan program berita.
 - c. Mengkoordinasikan tim liputan, menunjuk reporter atau kameramen yang akan meliput.
6. Bagian Pengembangan Usaha
- a. Pelaksanaan tugas di bidang pemasaran dan penjualan program dan berita termasuk paket siar dan isi siaran
 - b. Memberikan informasi produk terkait TVRI Lampung dan informasi lain yang dianggap penting kepada mitra dan pihak kerjasama baik melalui media maupun melalui kunjungan
7. Bagian Teknik
- a. Staf Produksi dan Penyiaran Perencanaan dan pelaksanaan program teknik penyiaran atau broadcast, sarana dan fasilitas serta peralatan penyiaran, teknik pengambilan gambar atau shooting, penataan suara sound effect, musik dan spesial efek serta penataan cahaya untuk shooting di dalam maupun di luar studio.
 - b. Staf Tranmisi Merancang dan memperbaiki layout baik dari pabrik maupun stasiun kerja, menyusun jadwal produksi dan pengadaan atau pembelian dari setiap seluruh fasilitas produksi serta bagaimana menyimpannya, memastikan adanya bebas hambatan proses produksi, memperhatikan bahwa semua material utama dan pendukung harus tersedia ketika produksi dilakukan, menjaga tingkat operasi dari setiap sumber daya (mesin, peralatan, kamera dsb) dalam kondisi optimal

3.5. Program Acara TVRI Lampung

A. Program Acara Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan acara news talkshow yang ditayangkan oleh stasiun televisi TVRI Lampung. Talkshow ini merupakan program berdialog dan berdiskusi dengan seseorang atau sekelompok orang yang membahas mengenai beragam topik dan materi yang dipandu oleh pembawa acara. Program talkshow "Sudut Pandang" menyajikan pembahasan seputar informasi yang aktual dan faktual seputar daerah Provinsi Lampung serta isu- isu terkini dan topik yang sedang menjadi sorotan. Program acara ini merupakan tayangan rutin yang ditayangkan setiap hari senin-kamis pukul 15.00 WIB secara langsung live di televisi maupun media sosial TVRI Lampung. Setiap acaranya, program ini menyajikan tema-tema yang berbeda setiap harinya dengan topik yang informatif dan faktual. Narasumber yang diundang pun langsung bersangkutan dengan tema yang diangkat dan merupakan orang-orang golongan penting yang tentunya inspiratif dan luar biasa.



Gambar 4. Program Acara Sudut Pandang

B. Program Acara Sehat Itu Perlu

Sehat Itu Perlu merupakan acara talkshow yang ditayangkan oleh stasiun televisi TVRI Lampung. Talkshow ini merupakan program berdialog dan berdiskusi dengan seseorang pakar kesehatan yang membahas mengenai beragam topik dan materi yang dipandu oleh pembawa acara. Program talkshow "Sehat Itu Perlu" menyajikan pembahasan seputar informasi yang aktual dan faktual seputar kesehatan atau topik kesehatan yang sedang menjadi sorotan. Program acara ini merupakan tayangan rutin yang ditayangkan setiap hari jumat pukul 15.00 WIB secara langsung live di televisi maupun media sosial TVRI Lampung. Setiap acaranya, program ini menyajikan tema-tema yang berbeda dengan topik yang informatif dan faktual. Narasumber yang diundang pun langsung bersangkutan dengan tema yang diangkat dan merupakan orang-orang golongan penting yang tentu bergerak dibidang nya.



Gambar 5. Program Acara Sehat Itu Perlu

C. Program Acara Serambi Iman

Merupakan salah satu program TVRI Lampung yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan atau moral, mempromosikan nilai-nilai keagamaan, dan mengedukasi pemirsa tentang ajaran-ajaran agama. Acara ini biasanya dipandu oleh pembicara atau pendakwah yang

memiliki pengetahuan agama yang mendalam. Program ini termasuk Talkshow Keagamaan, Pembicara atau ulama diundang untuk berbicara tentang topik-topik keagamaan atau isu-isu moral dalam format talkshow. Program talkshow "Serambi Iman" menyajikan pembahasan seputar informasi yang aktual dan faktual seputar keagamaan atau topik keagamaan yang sedang menjadi sorotan. Program acara ini merupakan tayangan rutin yang ditayangkan setiap hari jumat pukul 17.00 WIB secara langsung live di televisi maupun media sosial TVRI Lampung.



Gambar 6. Program Acara Serambi Iman

D. Program Acara Berita

Program acara berita di TVRI Lampung termasuk dalam kategori program berita. Ini adalah jenis program yang dirancang untuk menyajikan informasi aktual dan fakta terkini kepada pemirsa. Program berita TVRI memiliki beberapa format yang berbeda, antara lain :

- a. **Berita Utama (*Main News*)** : Ini adalah segmen berita utama yang biasanya disiarkan pada waktu-waktu tertentu, seperti di sore atau malam hari. Berita utama ini mencakup liputan terkini tentang peristiwa-peristiwa penting di tingkat nasional dan internasional.

- b. Berita Lokal : Segmen berita yang fokus pada peristiwa-peristiwa terkini yang terjadi di tingkat lokal atau regional. Ini mencakup liputan tentang berita kota, kejadian komunitas, dan masalah-masalah yang memengaruhi daerah tertentu.
- c. Berita Pagi/Siang/Malam : Berita pagi, siang, dan malam memberikan pembaruan terkini pada waktu-waktu tertentu sepanjang hari.
- d. Talk Show Berita : Talk show berita seringkali melibatkan diskusi panel, wawancara, dan analisis lebih mendalam terhadap isu-isu terkini.
- e. Berita Cepat (*Breaking News*) : Breaking news memberikan liputan langsung dan mendadak terhadap peristiwa penting yang sedang terjadi.
- f. Wawancara Berita (*News Interviews*) : Melibatkan wawancara dengan tokoh-tokoh kunci, ahli, atau saksi mata yang memberikan wawasan mendalam tentang suatu peristiwa atau isu.

Setiap jenis acara berita memiliki tujuan dan cakupan yang berbeda, dan pemilihan jenis acara berita tergantung pada kebutuhan dan minat pemirsa serta kebijakan editorial stasiun TVRI Lampung. Terdapat lima acara berita yang ditayangkan TVRI Lampung setiap hari, masing-masing ada 2-3 kali selama satu jam dan sekali selama 30 menit.



Gambar 7. Program Acara Berita

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kerja sama antara tim liputan dan produksi di TVRI Lampung berjalan dengan baik karena didukung oleh SOP yang jelas, yang memastikan setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga meminimalkan kesalahan di lapangan. Rapat redaksi berperan penting dalam menyelaraskan ide berita, merancang proses peliputan, dan mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul, sehingga tercipta koordinasi yang efektif di setiap tahap produksi. Selanjutnya, proses pascaproduksi melibatkan kolaborasi erat antara editor, reporter, dan tim teknis untuk menyinkronkan naskah dengan visual, sehingga berita yang dihasilkan tetap akurat dan sesuai dengan standar kualitas TVRI. Dalam tahap produksi, reporter dan juru kamera bekerja secara intensif untuk memastikan nilai berita terpenuhi, didukung oleh pengambilan gambar yang relevan dan berkualitas. Selain itu, keberhasilan program “Acara Berita” sangat bergantung pada komunikasi berkelanjutan antara tim liputan dan produksi, di mana koordinator lapangan memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi dengan cepat dan akurat, sehingga menjaga sinergi dan efisiensi di setiap tahapan kerja.

5.2. SARAN

Sebagai penutup, penulis memberikan beberapa saran strategis kepada TVRI Lampung untuk meningkatkan kualitas kerja dan layanan yang dihasilkan. Pertama, TVRI Lampung perlu secara konsisten menyediakan pelatihan-pelatihan yang relevan bagi karyawan, sehingga kompetensi mereka tetap terbaru dan sesuai dengan perkembangan industri penyiaran yang dinamis. Kedua, proses seleksi karyawan harus diperketat untuk memastikan hanya individu dengan keterampilan yang benar-benar sesuai, terutama bagi tim liputan dan produksi, yang terpilih. Hal ini akan berdampak langsung pada peningkatan efisiensi kerja dan kualitas produksi. Ketiga, penambahan serta

pembaruan sarana dan prasarana kerja perlu menjadi prioritas, agar tidak menghambat proses produksi baik di lapangan maupun di studio. Terakhir, TVRI Lampung harus terus berfokus pada peningkatan kualitas siaran yang diproduksi, sehingga mampu menarik minat masyarakat Lampung sekaligus meningkatkan rasa bangga terhadap tayangan televisi lokal yang berkualitas tinggi.